

## BAB 4 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada 84 kata dalam bahasa Prancis kuno abad *Moyen Âge* yang mengalami perubahan grafis di dalam bahasa Prancis modern abad XX, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat delapan jenis perubahan pokok dalam penulisan (4 di antaranya tidak tercantum dalam SPOBP), yang dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu perubahan kategori utama dan kategori campuran.

Kelima jenis perubahan pokok tersebut merupakan perubahan yang terjadi pada abad XVII-XVIII dan hasil perubahan penulisan tersebut masih digunakan sampai sekarang. Jadi dapat dikatakan bahwa ortografi yang digunakan oleh bahasa Prancis saat ini berasal dari perubahan ortografis abad XVII-XVIII.

Perubahan yang paling sering ditemui adalah perubahan jenis penggantian satu grafem konsonan *y* → *i* dan penghilangan grafem konsonan *l*.<sup>37</sup> Hal ini disebabkan oleh adanya penggunaan *y* untuk *i* pada abad XIII dan penggunaan kembali *l* pada kata jamak pada akhir *Moyen Âge*, sehingga kaidah tersebut masih digunakan pada teks roman *Pantagruel* versi orisinal.

Semua jenis perubahan tidak mengubah arti dan sebagian besar tidak mengubah pelafalan<sup>38</sup>. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perubahan penulisan bertujuan hanya untuk membuat ortografi bahasa Prancis menjadi lebih sederhana. Hal ini nampak pada sebagian besar jenis perubahan terjadi pada huruf-huruf *muet* dan parasit, sehingga penulisan kata semakin pendek dan lebih mendekati pelafalannya.

Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam tabel kesimpulan pada halaman selanjutnya.

---

<sup>37</sup> Lihat lampiran 2, hlm. 62-68

<sup>38</sup> Lihat lampiran 4, hlm. 97-109

Tabel Kesimpulan

Keterangan: (a) = awal (t) = tengah (ak) = akhir  
 G = Grafem L = Leksikal N = Nomina  
 D = Digramme Df = Distingtif V = Verba  
 T = Trigramme M = Morfosintaksis + = Ada  
 K = Konsonan Pron. = Pronomina - = Tidak ada  
 V = Vokal Dan = Tidak tercantum di SPOBP

Kategori Utama														
Jenis Perubahan (pokok) ↓	Berdasarkan posisi			Berdasarkan jumlah grafem					Berdasarkan fungsi grafem			Berdasarkan kelas kata		
	Terjadi di ( ) kata			Terjadi pada			Berupa					3 kelas kata istimewa dari 7		
	(a)	(t)	(ak)	1 G	D	T	K	V	L	M	Df	N	V	Pron
Penghilangan (11 Jenis)	+	+	+	+	-	2	7	2	+	-	-	+	satu kata tiga perubahan	+
Penggantian (9 Jenis)	-	+	+	+	2	1	4	2	+	+	-		+	+
Penambahan (4 Jenis)	-	+	+	+	-	-	3	-	+	+	1	+	+	-
Pereduplikasian (2 Jenis)	-	+	-	+	-	-	2	-	+	-	-	+	+	-
Perubahan wujud (6 Kata)	-	+	+	+	+	+	+	+	2	-	-	+	-	+
Kategori Campuran														
Penghilangan dan Penambahan	-	+	+	+	+	-	+	+	+	-		-	+	-
Penghilangan dan penggantian (3 Jenis)	-	+	+	+	1	-	1	1	+	-	+	+	+	-
Penghilangan dan Pereduplikasian (2 Jenis)	-	+	-	+	-	-	2		+	-	-	-	+	-

Dari tabel kesimpulan di atas terlihat bahwa perubahan grafis berdasarkan **posisi grafem** dapat terjadi di awal, tengah, atau di akhir kata; berdasarkan **jumlah grafem**: dapat terjadi pada 1 grafem, *digramme*, atau *trigramme*, dan dapat berupa konsonan atau vokal; berdasarkan **fungsi grafem** dapat terjadi pada ketiga fungsi grafem, yaitu leksikal, morfosintaksis, dan distingtif; berdasarkan **kelas kata** dapat terjadi pada tujuh kelas kata, tiga di antaranya, (nomina, verba, dan pronomina) memiliki keistimewaan: perubahan wujud hanya dapat ditemui pada nomina dan pronomina, hanya verba yang memiliki satu kata dengan tiga perubahan dan hanya verba yang mengalami ketiga jenis perubahan kategori campuran.

Dalam menganalisis, saya juga mendapatkan beberapa **temuan**, yaitu:

1. Perubahan yang tidak tercantum dalam SPOBP, yaitu perubahan wujud, pereduplikasian, dan perubahan campuran, khususnya jenis (penghilangan dan penambahan) dan jenis (penghilangan dan pereduplikasian).
2. Jawaban dari salah satu masalah yang terjadi pada abad XIII, yaitu masalah mengenai penggunaan *digramme ue* atau *eu* yang belum jelas. Adanya perubahan *digramme ue* menjadi *œ* merupakan jawaban bahwa bahasa Prancis memutuskan untuk menggunakan *eu* dan *hibrid* dari dua *digramme* tersebut, yaitu *œ*.
3. Hanya *accent aigu* dan *accent circonflexe* yang digunakan sebagai tanda hilangnya grafem konsonan *s muet*, sedangkan *accent grave* tidak digunakan. Penggunaan *accent aigu* dan *accent circonflexe* ini pun tergantung dari grafem vokal yang terletak sebelum konsonan *s*. *Accent aigu* digunakan hanya pada saat vokal tersebut adalah vokal *e*, sedangkan *accent circonflexe* dapat digunakan pada semua vokal, yaitu *a, i, u, e, o*.